

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
PUSAT PENDIDIKAN DAN PEMASYARAKATAN STANDARDISASI  
TAHUN ANGGARAN 2015**



**BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

**JAKARTA**

**2016**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan ridhoNya, penyusunan LAKIP Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi, Kedeputan bidang Informasi Pemasarakatan Standardisasi Badan Standardisasi Nasional Tahun 2015 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Kewajiban menyusun LAKIP didasarkan pada Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP Pusat ini sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilaksanakan dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi.

Substansi LAKIP ini menginformasikan capaian kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi dalam Tahun 2015, yang terkait dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2015, yang sekaligus merupakan laporan akuntabilitas kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi. Dengan diterbitkannya LAKIP Tahun 2015 ini, diharapkan Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi BSN dapat memberikan informasi, gambaran dan manfaat yang nyata, akurat, relevan dan transparan kepada masyarakat, dan pihak-pihak yang berkepentingan

Jakarta, Februari 2016

Kepala Pusat Pendidikan dan  
Pemasarakatan  
Standardisasi

**Metrawinda Tunus**

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Kondisi Umum Organisasi	1
- Tugas Pokok, Fungsi	
- Struktur Organisasi PUSDIKMAS	2
B. Komposisi dan Kualifikasi Pendidikan Personel Pusdikmas	2
C. Sistematika dan Ruang Lingkup laporan	3
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA</b>	<b>4</b>
A. Rencana Strategis 2011 - 2015	4
B. Penetapan Kinerja PUSDIKMAS	7
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>13</b>
A. Pencapaian Kinerja	9
B. Realisasi anggaran	9
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>28</b>

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) merupakan aktivitas analisis, penilaian yang sistemik, serta evaluasi pencapaian kinerja untuk tujuan peningkatan kinerja dan akuntabilitas instansi pemerintah. LAKIP Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi, Kedepatian Informasi dan Pemasarakatan Standardisasi (IPS) - Badan Standardisasi Nasional (BSN) Tahun Anggaran 2015 ini merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja PUSDIKMAS, Kedepatian IPS – BSN selama Tahun Anggaran 2015. Capaian kinerja tersebut adalah capaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan 2015 yang mengacu pada Rencana Strategis Tahun Anggaran 2015-2019.

Penyusunan LAKIP Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi (PUSDIKMAS) BSN Tahun Anggaran 2015 pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2015. PUSDIKMAS telah menetapkan 5 (lima) indikator kinerja yaitu 1). Persentase peningkatan jumlah peserta pendidikan dan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian 2). Prosentase peningkatan jumlah materi pendidikan dan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian yang disebarluaskan 3). Indeks Kepuasan Pelanggan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian 4). Prosentase peningkatan jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, 5). Prosentase peningkatan jumlah materi promosi Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian yang disebarluaskan. Indikator kinerja ini diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi, dengan sub kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Standardisasi, Pemasarakatan Standardisasi, Peningkatan Partisipasi masyarakat terhadap standardisasi dan Layanan Pelatihan Pelatihan Standardisasi.

Capaian kinerja PUSDIKMAS pada tahun 2015 : 1). Persentase peningkatan jumlah peserta pendidikan dan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian sebesar 67 % dari target 10% 2). Prosentase peningkatan jumlah materi pendidikan dan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian yang disebarluaskan naik sebesar 33 % dari 10% yang ditargetkan 3). Indeks Kepuasan Pelanggan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian tercapai 82,33 dari 80 yang ditargetkan 4). Prosentase peningkatan jumlah

masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian naik sebesar 87%, dari 10 % yang ditargetkan 5). Prosentase peningkatan jumlah materi promosi Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian yang disebarluaskan naik sebesar 13 % dari 10 % yang ditargetkan.

Penyerapan anggaran tahun 2015 adalah Rp. 9.388.226.775,- (97,76%) dari pagu Rp. 9.636.552.000,-. Adapun penerimaan PNPB untuk layanan jasa diklat standardisasi sebesar Rp. 992.921.796,- (99,53%) dari yang ditargetkan yaitu sebesar Rp. 997.612.000,-.

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Komposisi dan Kualifikasi Pendidikan ..... 3
Tabel 2	Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Kegiatan dan Target Pencapaian ..... 6
Tabel 3	Penetapan target PUSDIKMAS Tahun 2015 ..... 7
Tabel 4	Pencapaian Kinerja PUSDIKMAS Tahun 2015 ..... 8
Tabel 5	Daftar Perguruan Tinggi Penyelenggara e-class ..... 10
Tabel 6	Mekanisme Pelaksanaan Survei IKM di Layanan Jasa Diklat ..... 13
Tabel 7	Rekapitulasi Indeks Kepuasan Pelanggan Layanan Jasa Diklat Standardisasi .. 13
Tabel 8	Capaian dan Target Indeks Kepuasan Pelanggan Layanan Jasa Diklat 2015 .... 15
Tabel 9	Jenis Pelatihan Standardisasi Periode 2011-2015 ..... 15
Tabel 10	Klasifikasi Peserta Pelatihan Standardisasi Periode 2011 – 2015 ..... 17
Tabel 11	Jenis Materi Promosi SPK dalam bentuk multimedia ..... 19
Tabel 12	Kegiatan dan Output Kegiatan PUSDIKMAS Tahun 2015 ..... 21
Tabel 13	Perbandingan Kinerja Anggaran PUSDIKMAS Tahun 2014 dan 2015 ..... 27
Tabel 14	Perbandingan Kinerja Anggaran PUSDIKMAS Tahun 2014 dan 2015 per output ..... 27

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Struktur Organisasi PUSDIKMAS .....	2
Gambar 2 Perbandingan Kinerja Anggaran Kedeputian IPS Tahun 2013 – 2014 .....	12
Gambar 3 Trend Frekuensi Penyelenggaraan Pelatihan 2011-2015 .....	16
Gambar 4 Trend Jumlah Peserta Pelatihan Standardisasi periode 2011 – 2015 .....	16
Gambar 5 Partisipasi Masyarakat dalam kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian .....	18
Gambar 6 Kegiatan Partisipasi Pelaku usaha dalam Penerapan SNI.....	18
Gambar 7 Berbagai multimedia sebagai materi promosi yang menarik dan mudah dipahami .....	20

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Kondisi Umum Organisasi**

#### **Tugas Pokok**

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 965/BSN-I/HK.35/05/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional Pasal 130, Pusat Pendidikan dan Masyarakat Standardisasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan, pembinaan, koordinasi program dan penyusunan rencana di bidang pendidikan dan pelatihan serta masyarakat di bidang standardisasi dan jaminan mutu

#### **Fungsi**

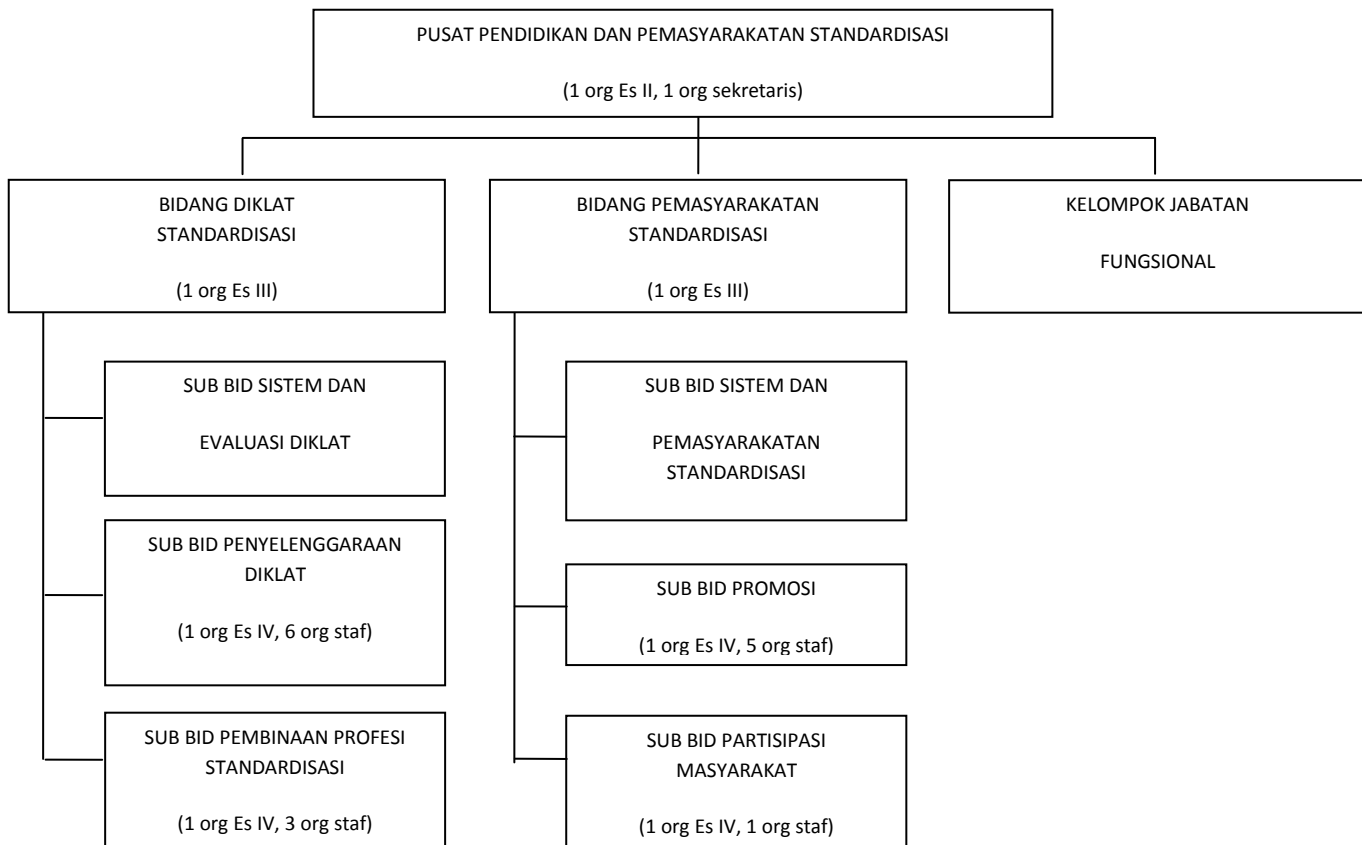
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Pasal 113, Pusat Pendidikan dan Masyarakat Standardisasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang pendidikan dan pelatihan, serta masyarakat standardisasi dan jaminan mutu
- b. Penyusunan rencana dan program, pembinaan dan koordinasi di bidang pendidikan dan pelatihan serta masyarakat di bidang standardisasi dan jaminan mutu
- c. Pelaksanaan kerjasama di bidang pendidikan dan pelatihan serta masyarakat di bidang standardisasi dan jaminan mutu
- d. Pelaksanaan dan pelayanan jasa pendidikan dan pelatihan standardisasi dan jaminan mutu
- e. Pelaksanaan masyarakat standardisasi dan jaminan mutu
- f. Pelaksanaan evaluasi dalam pendidikan dan pelatihan serta masyarakat di bidang standardisasi dan jaminan mutu
- g. Pelaksanaan dan pelayanan jasa pendidikan dan pelatihan standardisasi dan jaminan mutu



## Struktur Organisasi Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, pada tahun 2015 Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi memiliki personil sebanyak 31 orang, terdiri dari 1 orang Eselon II, 2 orang Eselon III, 5 Orang Eselon IV dan 23 orang Staf dengan rincian sesuai Struktur Organisasi berikut:



**Gambar 1. Struktur Organisasi PUSDIKMAS**

### B. Komposisi dan Kualifikasi Pendidikan Personel PUSDIKMAS

Pada tahun 2015, jumlah personel Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi mengalami penambahan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2014, hal yang didapat melalui penambahan CPNS baru dengan komposisi dan kualifikasi pendidikan sebagai berikut :

**Tabel 1. Komposisi dan Kualifikasi Pendidikan**

No	JABATAN	TINGKAT PENDIDIKAN					Σ Total
		S3	S2	S1	S0	SMA	
1.	Eselon II	-	1	-	-	-	1
2.	Eselon III	-	1	1	-	-	2
3.	Eselon IV		2	2	-	1	5
4.	Fungsional Widyaiswara	-	-	2	-	-	2
5.	Staf	-	1	19	-	1	21
	<b>Σ Total</b>		<b>5</b>	<b>24</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>31</b>

Pada bulan Maret 2015, terdapat penambahan 8 personal baru dari penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang terbagi menjadi 5 staf di Bidang Pendidikan dan Pelatihan Standardisasi dan 3 staf di Bidang Pemasarakatan Standardisasi. Selain itu, terdapat 2 staff yang sedang mengikuti tugas belajar dan 1 staff yang mengundurkan diri.

### **C. SISTEMATIKA DAN RUANG LINGKUP LAPORAN**

**Sistematika laporan akuntabilitas Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi terdiri dari:**

- 1.2.1. Kata Pengantar, memuat dasar hukum kewajiban pembuatan laporan kinerja, menguraikan tentang apa yang sedang dikerjakan organisasi, dan pengantar terhadap keseluruhan isi laporan
- 1.2.2. Ringkasan Eksekutif, secara integratif memberikan gambaran singkat tentang seluruh isi laporan;
- 1.2.3. Daftar Isi
- 1.2.4. Daftar Gambar
- 1.2.5. Daftar Tabel

- 1.2.6. Bab I- Pendahuluan, menyajikan tentang penjelasan umum organisasi, meliputi tugas pokok dan fungsi, kewenangan struktur organisasi, sumber daya yang dimiliki Pusat Pendidikan dan Masyarakat Standardisasi (PUSDIKMAS), serta permasalahan utama yang dihadapi dalam menjalankan organisasi.
- 1.2.7. Bab II- Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan tentang Rencana Strategis Tahun 2015-2019 dan Penetapan Kinerja PUSDIKMAS Tahun 2015
- 1.2.8. Bab III- Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan secara menyeluruh pencapaian kinerja tahun 2015 beserta analisisnya dibandingkan dengan capaian satu tahun sebelumnya, serta menjelaskan tentang evaluasi pencapaian rencana sasaran strategis tahun 2015-2019. Selain itu menjelaskan analisis realisasi anggaran.
- 1.2.9. Bab IV- Penutup, menguraikan simpulan umum atas laporan kinerja tahun 2015 dan rekomendasi bagi perbaikan kinerja dimasa datang.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. Perencanaan Strategis**

##### **Visi Kedeputan IPS 2015-2019**

Visi Kedeputan IPS adalah “Meningkatkan budaya standar di Masyarakat”

##### **Misi**

Mengembangkan budaya standar, kompetensi dan sistem informasi di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian

Untuk mendukung Visi tersebut, Pusat Pendidikan dan Pemasyarakatan Standardisasi mempunyai :

#### **Tujuan**

1. Meningkatkan persepsi masyarakat terhadap standardisasi dan penilaian kesesuaian
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian

#### **Sasaran**

Sasaran yang akan dicapai adalah:

1. Meningkatnya kompetensi SDM di bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian;
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian
3. Meningkatkan persepsi masyarakat terhadap standardisasi dan penialain kesesuaian

## **Kebijakan**

Kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi adalah :

1. Meningkatkan persepsi masyarakat terhadap standardisasi dan penialain kesesuaian
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan SPK
3. Meningkatkan kompetensi SDM di bidang SPK

## **Kegiatan**

Untuk mendukung kegiatan di Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi, Kegiatan Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi terdiri dari:

1. Jejaring Pendidikan Standardisasi
2. Pemasarakatan Standardisasi
3. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis BSN, maka PUSDIKMAS sebagai salah satu Unit Kerja di BSN, berperan dalam mencapai sasaran strategis “Meningkatnya Budaya Mutu melalui peningkatan sistem informasi dan edukasi di bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian.” Target pencapaian sasaran strategis PUSDIKMAS, dengan indikator kinerja, dan target sampai tahun 2019 dapat dilihat di tabel 2.

**Tabel 2. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Kegiatan dan Target Pencapaian  
PUSDIKMAS Tahun 2015 – 2019**

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>201</b>	<b>2019</b>
Meningkatnya Budaya Mutu melalui peningkatan sistem informasi dan edukasi di bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian.	Persentase peningkatan jumlah peserta pendidikan dan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	10%	10%	10%	10%	10%
	Prosentase peningkatan jumlah materi pendidikan dan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian yang disebarluaskan	10%	10%	10%	10%	10%
	Indeks Kepuasan Pelanggan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	80	82	83	84	85
	Prosentase peningkatan jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	10%	10%	10%	10%	10%
	Prosentase peningkatan jumlah materi promosi Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian yang disebarluaskan	10%	10%	10%	10%	10%

## **B. Penetapan Kinerja PUSDIKMAS**

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/ unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/ kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Penetapan kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/ unit kerja dalam suatu

tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Dengan demikian, penetapan kinerja ini menjadi kontrak kinerja yang harus diwujudkan oleh para pejabat tersebut sebagai penerima amanah dan pada akhir tahun nanti akan dijadikan sebagai dasar evaluasi kinerja dan penilaian terhadap pejabat tersebut.

Adapun tujuan penetapan kinerja adalah

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
4. Sebagai dasar untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas kemajuan kinerja;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Sesuai dengan penetapan target kinerja 2015 yang tertuang dalam kontrak kerja yang telah ditandatangani, indikator kinerja Kepala Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi tertuang dalam tabel 3.

**Tabel 3. Penetapan target kinerja PUSDIKMAS tahun 2015**

No	Indikator Kinerja	Target
1	Persentase peningkatan jumlah peserta pendidikan dan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	10%
2	Prosentase peningkatan jumlah materi pendidikan dan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian yang disebarluaskan	10%
3	Indeks Kepuasan Pelanggan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	80 skor
4	Prosentase peningkatan jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	10 %
5	Prosentase peningkatan jumlah materi promosi Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian yang disebarluaskan	10%

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Pencapaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Pencapaian Indikator Kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasaryakatan Standardisasi didasarkan pada kontrak penetapan kinerja tahun 2015 seperti dalam Tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4. Pencapaian Kinerja**  
**Pusat Pendidikan dan Pemasaryakatan Standardisasi Tahun 2015**

No.	Unsur Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian terhadap target
1.	Persentase peningkatan jumlah peserta pendidikan dan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	10%	67%	167%
2.	Prosentase peningkatan jumlah materi pendidikan dan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian yang disebarluaskan	10%	33%	133%
3.	Indeks Kepuasan Pelanggan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	80 skor	82,33	103%
4.	Prosentase peningkatan jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	10 %	87%	187%
5.	Prosentase peningkatan jumlah materi promosi Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian yang disebarluaskan	10%	13%	133%



Pendidikan dan pelatihan di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian salah satu kegiatan untuk tercapainya sasaran PUSDIKMAS meningkatnya kompetensi SDM di bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian. Dengan semakin banyaknya peserta pendidikan dan pelatihan di bidang SPK, diharapkan akan terwujudnya SDM yang unggul di bidang SPK. Hal ini tentu akan mendorong terwujudnya misi budaya standar di kalangan masyarakat.

Pada tahun 2015 ini, prosentase peningkatan jumlah peserta diklat di bidang SPK mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Target 10% yang diharapkan, tercapai 67 % atau tercapai 7.715 orang (dari target 4.620 orang). Kenaikan ini dikarenakan adanya kegiatan *Distance Learning System* Pendidikan Standardisasi yang menjadi program unggulan penyelenggaraan *e-class* tentang pembelajaran standardisasi di beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan ini ditujukan untuk mempermudah akses informasi pendidikan standardisasi bagi seluruh lingkungan pendidikan tinggi dan masyarakat umum. Daftar perguruan tinggi yang menyelenggarakan *e-class* tahun 2015 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Daftar Perguruan Tinggi Penyelenggara E-Class**

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa	Dosen Pengampu	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah audiensi <i>e-class</i>
1.	Universitas Sriwijaya	50	Dr. Suheryanto	23 Maret 2015	35
2.	Universitas Sebelas Maret	200	Retno Wulan Damayanti	10 April 2015	20
3.	Universitas Gadjah Mada	200	Dr. Kuwat Triyana	22 April 2015	18
4.	Universitas Surabaya	40	M. Arbi Hadiyat	28 April 2015	15
5.	Universitas Brawijaya	50	Dr. Sucipto	30 April 2015	8
6.	Institut Pertanian Bogor	80	Dr. Ir. Wini Trilaksani, M.Sc.	26 Mei 2015	15

Kegiatan ini didukung oleh fasilitas webex dari cisco. Sehingga pembelajaran di suatu perguruan tinggi dapat diikuti oleh perguruan tinggi lain. Metode penyampaian umumnya dilakukan dengan *webconference* dari dua atau tiga tempat yang berbeda. Terdapat 1172 pengunjung web *e-learning*

## Indikator 2

### Prosentase peningkatan jumlah materi pendidikan dan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian yang disebarluaskan

Capaian kinerja untuk peningkatan jumlah materi pendidikan dan pelatihan standardisasi dan penilaian kesesuaian yang disebarluaskan tercapai 33 % dari 10 % yang ditargetkan. Materi Diklat tersebut adalah buku Peran Standardisasi dalam Industri dan Perdagangan (dalam bentuk *flipbook*), Manfaat Ekonomi Standardisasi dan Materi Pelatihan SNI ISO/IEC 17024:2012.

Buku Peran Standardisasi dalam Industri dan Perdagangan ditulis oleh Dr. Sunarya (Deputi Bidang Penerapan Standar dan Akreditasi 2001 s.d. 2009). Buku ini ditulis berdasarkan referensi dan pengalaman praktis yang dimiliki penulis selama lebih dari 30 tahun. Diterbitkan oleh Papis Sinar Sinanti tahun 2012. BSN membeli hak cipta dan publikasi tahun 2015 sebagai upaya untuk memperkaya literature standardisasi, baik bagi kalangan akademisi maupun praktisi. Buku 196 halaman ini terdiri dari lima bab, yaitu pendahuluan atau pengantar, pengembangan standard, penerapan standard, penilaian kesesuaian, dan pengakuan (regional dan internasional) standar dan penilaian kesesuaian. Versi flipbook dapat diakses melalui link <http://online.fliphtml5.com/gean/oapi/#p=1> .

Buku Manfaat Ekonomi Standar disusun sebagai pengembangan dari buku Pengantar Standardisasi Edisi 1. Ditujukan untuk melengkapi referensi pengajaran atau mata kuliah standardisasi di perguruan tinggi. Penyusunan buku ini dilakukan melalui beberapa pertemuan yang membahas terkait konten materi buku, desain, layout dan penyuntingan tata bahasa. Buku ini melibatkan beberapa narasumber yaitu: Dr. Sunarya, CEO the Spring Institute; Prof. Dr. Ir. Carunia Mulya Firdausy, MA, APU, Mitra Bestrai Jurnal Standardisasi, Guru Besar Ekonomi Universitas Tarumanegara; Ida Busnetty, Mitra Bestari Jurnal Standardisasi, Dosen Ekonomi, FE USAKTI; dan Teguh Pribadi Adinugroho, Peneliti Muda, BSN

Materi Pelatihan SNI ISO/IEC 17024:2012 dikembangkan untuk memenuhi permintaan pelanggan pelatihan yaitu dari RSCM yang ingin mengembangkan sertifikasi profesi di bidang kesehatan. Indonesia sendiri melalui KAN sudah di-*peer evaluation* oleh PAC (*Pacific Accreditation Cooperation*) agar sertifikasi personal Indonesia diakui di tingkat Asia Pasifik dan Internasional sehingga mampu meningkatkan keberterimaan tenaga kerja terampil Indonesia di mancanegara.



**Gambar 2. Materi Pendidikan Dan Pelatihan Standardisasi Dan Penilaian Kesesuaian**

Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan diklat standardisasi dilakukan melalui survei kepada pelanggan, yaitu peserta pendidikan dan pelatihan standardisasi. Adapun mekanisme survei yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 6. Mekanisme Pelaksanaan Survei IKM di Layanan Jasa Diklat**

Item Survei	Layanan Jasa Diklat
Metode	<i>Total Sampling</i> **
Jumlah responden	1153 orang
Waktu Pelaksanaan	Januari s.d Desember
Tempat Pelaksanaan	Lokasi Pelatihan

\*) Kuesioner dibagikan kepada pengunjung perpustakaan yang datang berkunjung

\*\*\*) Kuesioner dibagikan kepada seluruh peserta dan *personal in charge* pelatihan

Pengolahan data dilakukan per unsur layanan yang mengacu pada 14 unsur yang ditetapkan dalam Kepmen PAN dan RB diatas ditambah dengan unsur pengembangan sesuai dengan dimensi atau unsur pengaruh kualitas pelatihan, yaitu instruktur pelatihan, materi pelatihan dan asisten instruktur pelatihan. Adapun hasil pengolahan Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

**Tabel 7. Rekapitulasi Indeks Kepuasan Pelanggan  
Layanan Jasa Diklat Standardisasi**

No.	Elemen Pertanyaan	Jasa Diklat	
		Score	IKP
1.	Kemudahan Prosedur Pelayanan Pelatihan	3.26	81.43
2.	Kejelasan Informasi Persyaratan Pelayanan Pelatihan	3.47	86.75
3.	Kejelasan Petugas/Sekretariat Pelayanan pelatihan	3.07	76.63
4.	Kedisiplinan Petugas/Sekretariat Pelayanan Pelatihan	3.26	81.50
5.	Tanggung Jawab Petugas/Sekretariat Pelayanan Pelatihan	3.32	82.98
6.	Kemampuan Petugas/Sekretariat Pelayanan Pelatihan	3.29	82.13
7.	Kecepatan Pelayanan Pelatihan	3.11	77.65

8.	Keadilan mendapatkan pelayanan pelatihan (tidak diskriminatif)	3.32	82.98
9.	Kesopanan dan Keramahan Petugas/Sekretariat Pelayanan Pelatihan	3.43	85.64
10.	Kewajaran biaya pelayanan pelatihan	3.15	78.86
11.	Kepastian biaya pelayanan pelatihan	3.32	83.10
12.	Kepastian jadwal pelayanan pelatihan	3.21	80.21
13.	Kenyamanan tempat pelayanan pelatihan	3.22	80.50
14.	Keamanan tempat pelayanan pelatihan	3.26	81.57
15.	Instruktur menguasai materi pelatihan	3.61	90.32
16.	Instruktur mampu menyampaikan materi secara jelas	3.41	85.29
17.	Instruktur mampu memberikan motivasi kepada peserta	3.25	81.25
18.	Instruktur mampu menjawab pertanyaan peserta dengan jelas dan tuntas	3.33	83.29
19.	Instruktur mampu mengelola waktu pelatihan dengan baik	3.45	86.28
20.	Materi pelatihan sesuai dengan sasaran pelatihan	3.39	84.73
21.	Sistematika materi pelatihan mudan dipahami	3.15	78.76
22.	Materi pelatihan sesuai dengan perkembangan terkini (mutakhir)	3.24	80.99
23.	Asisten instruktur mampu membantu kelancaran proses pelatihan	3.23	80.83
24.	Asisten instruktur mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta	3.29	82.22
25.	Asisten instruktur mampu berperilaku baik (sopan)	3.32	83.04
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,29</b>	<b>82,36</b>

Dari hasil pengolahan IKP tersebut di atas, diketahui bahwa Kepuasan pelanggan jasa informasi melalui Perpustakaan BSN dan Kepuasan pelanggan layanan jasa diklat standardisasi berada pada kategori "BAIK". Secara keseluruhan pencapaian target Indeks Kepuasan pelanggan layanan jasa Diklat tertuang dalam tabel 8.

**Tabel 8. Capaian dan Target Indeks Kepuasan Pelanggan  
Layanan Jasa Diklat Tahun 2015**

Indeks Kepuasan Pelanggan	Target	Capaian
Indeks Kepuasan Pelanggan Layanan Jasa Diklat Standardisasi	80	82,33

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai indeks kepuasan pelanggan layanan jasa Diklat sebesar 82,33. Nilai ini masuk ke dalam kategori BAIK sesuai dengan target yang ditetapkan.

Kegiatan pelayanan jasa diklat yang dilaksanakan oleh BSN sangat diminati baik dari pihak industri, pemerintah, akademisi dan konsumen. Pelatihan yang diselenggarakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian. Pada tahun 2015, Diklat BSN telah melaksanakan 8 (delapan) kali *public training* dan 43 (empat puluh tiga) kali *in-house training*, sehingga secara keseluruhan Diklat BSN menyelenggarakan 51 pelatihan di tahun 2015. Perkembangan pelatihan selama lima tahun (2011-2015) berdasarkan jenis pelatihan dan klasifikasi peserta pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 9. Jenis Pelatihan Standardisasi Periode 2011-2015**

No	Standar	2011	2012	2013	2014	2015	Jumlah
1	SNI ISO/IEC 17025 ( <i>Persyaratan umum Laboratorium Penguji dan Kalibrasi</i> )	31	37	31	30	25	154
2	SNI ISO 9001 ( <i>Sistem Manajemen Mutu – Persyaratan</i> )	6	5	0	5	4	20
3	SNI 19-19011 ( <i>Panduan Audit Sistem Manajemen Mutu dan atau Lingkungan</i> )	0	0	0	4	2	6
4	SNI ISO/IEC 17020 ( <i>Persyaratan Umum Pengoperasian berbagai Lembaga Inspeksi</i> )	4	3	3	2	4	16
5	SNI ISO/IEC 17065 ( <i>Persyaratan Umum Pengoperasian berbagai Lembaga</i> )	1	1	10	6	2	20

No	Standar	2011	2012	2013	2014	2015	Jumlah
	<i>Sertifikasi Produk, Proses dan Jasa)</i>						
6	ISO/IEC 17021 (Persyaratan Lembaga Audit dan Sertifikasi Sistem Manajemen)	2	1	5	1	2	11
7	SNI ISO 15189 (Persyaratan Khusus Kompetensi Laboratorium Medik)	1	3	1	2	3	10
8	ISO 22000 (Sistem Manajemen Keamanan Pangan)	0	1	0	-	-	1
9	SNI ISO 27001:2009 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi)	0	0	0	-	-	0
10	SNI ISO/IEC 17043:2010 (Penyelenggara Uji Profisiensi)	0	0	0	1	2	3
11	Pelayanan Prima Laboratorium	0	0	0	1	-	1
12	SNI ISO/IEC 17024:2012	-	-	-	-	1	1
13	SNI ISO/IEC 17067:2013	-	-	-	-	1	1
14	Validasi Metode Pengujian Kimia	-	-	-	-	1	1
15	Estimasi Ketidakpastian Pengukuran	-	-	-	-	2	2
16	Sistem Manajemen Sertifikasi Produk	-	-	-	-	2	2
	<b>Total</b>	45	51	50	52	51	<b>249</b>

\* n kali



Gambar 3. Trend Frekuensi Penyelenggaraan Pelatihan 2011 – 2015

Meningkatnya jumlah pelatihan dan jumlah peserta pelatihan pada tahun 2014 karena bertambahnya materi pelatihan baik pelatihan baru maupun materi pelatihan hasil revisi, yang disesuaikan dengan perkembangan standar terbaru. Di samping itu, mulai terlihat kesadaran pihak terkait dalam rangka meningkatkan kompetensi personil dalam bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian, hal tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah, yang menggambarkan jumlah peningkatan peserta pelatihan dari tahun 2011 - 2015.

**Tabel 10. Klasifikasi Peserta Pelatihan Standardisasi Periode 2011 – 2015**

No.	Klasifikasi	2011	2012	2013	2014	2015	Jumlah
1	Lembaga Pemerintah	741	736	722	622	668	3489
2	Industri	225	378	259	418	398	1678
3	Perguruan Tinggi	53	44	33	86	89	305
4	Masyarakat umum	0	0	0	4	23	27
<b>Total</b>		1019	1158	1014	1131	1178	<b>5499</b>

\* dalam orang



**Gambar 4. Trend Jumlah Peserta Pelatihan Standardisasi periode 2011 – 2015**



**Indikator 4**      **Prosentase peningkatan jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian,**

Capaian indikator kinerja untuk prosentase peningkatan jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian sebesar 87 % atau sebanyak 30.150 orang dengan target 10 % dari tahun sebelumnya atau 14.600 orang. Jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian ini didapat dari kegiatan pemasyarakatan standardisasi baik melalui online maupun offline. Target masyarakat dalam kegiatan pemasyarakatan standardisasi ini adalah pelaku usaha untuk *awareness* mengenai penerapan SNI dan konsumen untuk meningkatkan kepercayaan akan produk bertanda SNI dan juga meningkatkan *awareness* mengenai pentingnya SNI dalam perdagangan global.



**Gambar 5. kegiatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian**



**Gambar 6. Kegiatan partisipasi pelaku usaha dalam penerapan SNI**

Standardisasi dan penilaian kesesuaian merupakan ilmu spesifik yang tidak semua orang mudah memahami. Perlu membahasakan dengan bahasa yang populer dan mudah dipahami sesuai dengan target stakeholder. Agar materi promosi standardisasi dan penilaian kesesuaian lebih mudah dipahami oleh masyarakat maka harus dibuat dengan tampilan yang menarik dan mudah dipahami. Maka dari itu dibuat berbagai multimedia baik itu animasi, infografis, maupun film pendek. Capaian indikator kinerja prosentase peningkatan jumlah materi promosi yang disebarluaskan pada tahun 2015 tercapai 13 % dari 10 % yang ditargetkan atau tercapai 20 materi promosi dari 15 materi yang ditargetkan.

**Tabel 11. Jenis Materi Promosi dalam bentuk multimedia**

No	Materi multimedia
1	Mainan untuk anakku
2	<i>Handbook</i> SNI Alat Tangkap Ikan
3	Videotron Selamat berpuasa
4	Penerapan SNI teh, Teh Poci - tegal (Gunung Slamet)
5	Penerapan SNI Batik, Batik Saud Effendi - Solo
6	Penerapan SNI Batik, Batik Mahkota Laweyan - Solo
7	Penerapan SNI Bandeng, Bandeng Darmono - Semarang
8	Penerapan SNI Meja tenis, meja Shiamiq - Solo
9	<i>Video Lesson Learned</i> peserta SNI Award PT. Lumut Mas
10	<i>Video Lesson Learned</i> peserta PT. Semen Indonesia
11	<i>Video Lesson Learned</i> peserta SNI Award PT. Gapura Angkasa
12	<i>Video Lesson Learned</i> peserta Award Susanti Megah
13	<i>Video Lesson Learned</i> peserta Award Panggung Elektrik
14	Video Hakteknas

No	Materi multimedia
15	Video 17 Agustus
16	Multimedia Bulan Mutu Nasional 2015
17	Video Grafis - SNI di kehidupan sehari hari
18	Video Grafis Sertifikasi SNI
19	Video Economic Challenges
20	Video Sejarah Standar

Pada tahun ini, materi promosi dalam bentuk audio visual (seperti dalam Gambar ) ini akan digunakan sebagai bahan promosi saat pameran, acara seminar, ataupun kegiatan massal dan telah disebar di media sosial (facebook, twitter, youtube), LITE, POS TV, dan SNI Channel. Dengan banyaknya materi promosi dalam bentuk multimedia yang menarik akan membuat kegiatan promosi standardisasi menjadi lebih menyenangkan, menarik dan mudah dipahami masyarakat luas.



**Gambar 7. Berbagai multimedia sebagai materi promosi yang menarik dan mudah dipahami**

Secara keseluruhan pencapaian indikator kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi sesuai dengan target yang diharapkan. Capaian penetapan kinerja tersebut, dilakukan melalui beberapa kegiatan yang terinci dala Tabel 12.

**Tabel 12. Kegiatan dan Ouput Kegiatan  
Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi Tahun 2015**

Sub Kegiatan	Anggaran (x ribu Rp)	Target	Output Kegiatan
<b>1. Jejaring Pendidikan Standardisasi</b>	<b>3.281.000</b>	<b>5 paket Kegiatan</b>	
1.1. Jejaring Pendidikan Tinggi a. Penyusunan kebijakan pendidikan tinggi  b. Peninjauan Penyelenggaraan Pendidikan Standardisasi di Perguruan Tinggi  c. Kunjungan Mahasiswa Mata Kuliah Standardisasi ke BSN  d. TOT Dosen Pendidikan Standardisasi  e. Penyusunan dan Digitalisasi Referensi Standardisasi  f. Penyempurnaan Pedoman Pengajaran dan Kualifikasi Dosen Pengampu Standardisasi  g. Partisipasi dalam forum internasional (PASC, ICES)			a. Sebuah konsep kebijakan kualifikasi dosen pengampu standardisasi di perguruan tinggi, yang dituangkan dalam bentuk Peraturan Kepala BSN  b. Laporan penyelenggaran pendidikan standardisasi di 4 perguruan tinggi (UNS, UBAYA, Universitas Jember, ITB)  c. Dua (2) kunjungan Sekolah Menengah dan tiga (3) kunjungan Mahasiswa Mata Kuliah Standardisasi  d. Empat (4) Kuliah Tamu di Perguruan Tinggi  e. Training of trainer dosen pengampu standardisasi di Universitas Islam Indonesia  f. Reorganisasi Forum Standardisasi (Forstan) Dosen Perguruan Tinggi  g. Partisipasi dalam Forum Internasional
1.2. Jejaring Pendidikan Menengah a. Training of trainers (ToT) Standardisasi bagi Guru Sekolah Menengah  b. Olimpiade Standar Tingkat Sekolah Menengah			a. Peningkatan pemahaman tentang standardisasi bagi guru dan siswa SMK  b. Terselenggaranya Kompetisi Standardisasi Tingkat Nasional SMA/SMK Tahun 2015

Sub Kegiatan	Anggaran (x ribu Rp)	Target	Output Kegiatan
1.3. Jejaring Pendidikan Dasar Training of trainers (ToT) Standardisasi bagi Guru Sekolah Dasar			Terselenggaranya ToT bagi Guru SD dengan tema “Ngobrol Barang Kak Yaya: Mengenal SNI di Sekelilingku” di Bekasi
1.4. Jejaring Pendidikan Umum a. Peningkatan Pelayanan Pelatihan Standardisasi melalui penyusunan dan penyempurnaan materi pendidikan dan pelatihan b. Pembinaan dan Pengembangan kompetensi instruktur pelatihan c. Review Sistem Manajemen Mutu Diklat d. Monitoring dan Evaluasi Diklat			<p>a. Penambahan 7 materi baru untuk pelatihan SPK</p> <p>b. Peningkatan pemahaman instruktur dan asisten instruktur pelatihan SPK melalui 8 kegiatan pelatihan</p> <p>c. Dokumen revisi prosedur dan form sebagai tindak lanjut temuan baik audit internal maupun audit eksternal</p> <p>d. Laporan review kegiatan bidang Diklat</p>
1.5. Pengembangan Sistem Pembelajaran Standar Melalui Distance Learning a. Persiapan - Penyusunan Konten Distance Learning System - Penyusunan Sistem Pembelajaran Standar Melalui Distance Learning - Penyusunan dan Digitalisasi Referensi Standardisasi			<p>a. Persiapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konten Distance Learning System yang terdiri dari standardisasi, penilaian , dan metrologi</li> <li>- Sistem pembelajaran standar jarak jauh yaitu e-learning dan web conference</li> <li>- Buku referensi standardisasi yang terdiri dari Manual Gaya Penulisan berdasarkan SNI ISO, Manfaat Ekonomi Standar , Pencetakan Ulang Buku Pengantar</li> </ul>

Sub Kegiatan	Anggaran (x ribu Rp)	Target	Output Kegiatan
<p>b. Pelaksanaan Distance Learning System</p> <p>c. Lokakarya Pengembangan Distance Learning System</p>			<p>Standardisasi dan Penerjemahan Buku <i>Standardization, Fundamental, Impact and Business Strategy</i> pencetakan buku referensi standardisasi sebanyak 125 eksemplar.</p> <p>b. Pelaksanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Studi penerapan <i>Distance Learning System</i> Pendidikan Standardisasi di enam (6) Perguruan Tinggi</li> <li>- Alih media materi distance learning system yaitu berupa video presentasi, <i>flipbook</i> dan video animasi</li> <li>- Uji penerapan hasil pengembangan <i>distance learning system</i></li> </ul> <p>c. Lokakarya Pengembangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Capacity building</i> tim pengelola pembelajaran jarak jauh</li> <li>- <i>Konsultasi Publik</i> "Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian"</li> </ul>
<b>2. Promosi Standardisasi</b>	<b>4.085.000</b>	<b>4 paket Kegiatan</b>	
<p>2.1. Promosi untuk Stakeholder</p> <p>a. Persiapan</p>			<p>a. Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan booklet substansi SNI mengenai Alat Tangkap Ikan sebanyak 1.000 eksm</li> <li>- Pembuatan materi promosi SNI (Lesson Learned UKM penerap SNI) melalui audio visual sebanyak 4 jenis</li> <li>- Pembuatan materi promosi infografis sertifikasi SNI</li> </ul>

Sub Kegiatan	Anggaran (x ribu Rp)	Target	Output Kegiatan
b. Pelaksanaan Promosi SNI untuk Stakeholder Melalui Pertemuan			b. Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi SNI alat Tangkap Ikan</li> <li>- Edukasi SNI melalui Jelajah SNI (<i>Lesson Learned</i> penerapan SNI) pada 5 UKM di Jateng</li> <li>- Sosialisasi peran SNI dalam meningkatkan ekspor</li> <li>- Talk show manfaat penerap SNI dalam meningkatkan daya saing produk.</li> </ul>
2.2. Promosi untuk Penerap SNI <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan/Perencanaan Kegiatan</li> <li>b. Pelaksanaan Promosi untuk Rekrutasi Penerap SNI melalui Media massa</li> <li>c. Promosi untuk Rekrutasi Penerap SNI dalam Bentuk Pertemuan</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan booklet promotion kit untuk sosialisasi SNI Award</li> </ul> </li> <li>b. Promosi SNI Award melalui media dilakukan dengan :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penayangan iklan dan dialog di Radio Smart FM, Elshinta dan Delta FM</li> <li>2. Promosi SNI Award di Majalah Swa, di Koran Jawa Pos, di Majalah Sindo Weekly, SMS Blasting dan Email Blasting kepada segenap stakeholder BSN.</li> <li>3. Promosi SNI melalui pemasangan banner di media online Swa.co.id, media online fajar.co.id, celebes.co.id, antara.co.id,</li> <li>4. Promosi penerima SNI Award di Metro TV , harian Media Indonesia, media social dan sms blasting</li> </ol> </li> <li>c. Pelaksanaan Rekrutasi SNI Award kerjasama dengan Pemda, LPK, MASTAN dan komunitas sebanyak 11 kali</li> </ul>

Sub Kegiatan	Anggaran (x ribu Rp)	Target	Output Kegiatan
<p>2.3. Promosi untuk Publik</p> <p>a. Edukasi Publik melalui Area Terbuka, Transportasi Publik dan Media Massa</p> <p>b. Edukasi SNI kepada Publik melalui Edutainment, Edugames dan Kampanye Massal</p> <p>c. Penerbitan Majalan SNI Valuasi</p> <p>d. Monitoring dan Evaluasi Pemasyarakatan Standardisasi</p>			<p>a. Edukasi SNI melalui transportasi publik dan di jalan tol, liputan edukasi SNI melalui gerak jalan santai di Kompas TV, Promosi SNI melalui peta mudik, Promosi SPK melalui program Economic Challenges di di Metro TV</p> <p>b. Edukasi SNI kepada public melalui Pemasangan infografis dan audio visual di Taman Pintar Jogjakarta, Edukasi SNI kepada publik melalui edugames standardisasi pada pameran HAKTEKNAS</p> <p>c. Pencetakan majalah SNI Valuasi sebanyak 4 edisi dengan masing-masing 8.000 eksemplar</p> <p>d. Survei tingkat persepsi masyarakat terhadap standardisasi di 10 kota</p>
<p><b>3. Partisipasi Masyarakat Standardisasi dalam Pengembangan Standardisasi</b></p>	<p><b>1.272.940</b></p>	<p><b>3 paket kegiatan</b></p>	
<p>3.1. Pembinaan Masyarakat untuk Meningkatkan Partisipasi dalam Pengembangan SNI</p>			<p>3.3. Pembinaan masyarakat dalam pengembangan SNI sebanyak 2 komunitas (MASTAN, PUPUK) untuk RSNI Asap Cair, komponen pesawat terbang, ecolabel produk rotan, Konverter Kit.</p> <p>3.4. Forum Diskusi Peningkatan partisipasi Konsumen dalam kegiatan standardisasi yang dihadiri 80 orang peserta.</p> <p>3.5. Temu Nasional Masyarakat Standardisasi</p>



Sub Kegiatan	Anggaran (x ribu Rp)	Target	Output Kegiatan
3.2. Pembinaan Masyarakat dalam Penerapan SNI			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembinaan kelompok masyarakat dalam penerapan SNI sebanyak 4 komunitas yaitu komunitas TDA, PUPUK, Flipmas dan MASTAN</li> <li>2. Pembinaan masyarakat sebagai Fasilitator SNI Award</li> <li>3. Pembinaan role model pelaku usaha PT KANABA dalam penerapan SNI</li> </ol>
3.3. Peningkatan Partisipasi Masyarakat Standardisasi di Forum Internasional			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Sidang ISO COPOLCO ,</li> <li>2. Laporan sidang IFAN</li> </ol>
<b>3.4. Layanan jasa pelatihan standardisasi</b>	<b>997.612</b>	<b>5 paket kegiatan</b>	
4.1. Layanan Pelatihan <i>Public Training</i>			Delapan (8) layanan pelatihan publik
4.2. Layanan Pelatihan <i>IHT</i>			Empat puluh tiga (43) layanan pelatihan in-house
4.3. Pengembangan program dan sarana pelatihan			<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Benchmarking dan sharing <i>knowledge</i> dengan Badan Standardisasi dari Malaysia</li> <li>b. Standar Layanan Publik</li> </ol>
4.4. Analisa Kompetensi Lembaga Penyedia Pelatihan Berdasarkan SNI ISO 29990:2013			Analisis kompetensi penyelenggara pelatihan berdasarkan SNI ISO 29990:2013 di RCChem Bandung
4.5. Monitoring dan evaluasi pelatihan standardisasi			<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Monitoring penyelenggaraan melalui 4 kegiatan witness</li> <li>b. Feedback pengguna layanan pelatihan standardisasi melalui kegiatan temu pelanggan</li> </ol>

## B. Realisasi Anggaran

Untuk mendukung pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi, Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi diberikan alokasi pendanaan kegiatan yang berasal dari Rupiah Murni maupun dari Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), adapun jumlah dan kondisi anggaran PUSDIKMAS dalam kurun waktu 2014 s.d 2015, adalah sebagaimana dijelaskan pada tabel 13 :

**Tabel 13. Perbandingan Kinerja anggaran PUSDIKMAS  
Tahun 2014 dan 2015**

SUMBER ANGGARAN	KOMPONEN	JUMLAH ANGGARAN PUSDIKMAS		KETERANGAN (*)
		TAHUN 2014	TAHUN 2015	
DIPA	Pagu	Rp. 6.459.256.000,-	Rp. 9.636.552.000,-	Naik 49 %
	Penyerapan	Rp. 6.335.152.796-	Rp. 9.388.226.755,-	
	Persentase Penyerapan	97,42	97,76%	Naik 0,01 %

(\*) Persentase perbandingan tahun 2014 terhadap tahun 2015

**Tabel 14: Perbandingan Kinerja anggaran PUSDIKMAS  
Tahun 2014 dan 2015 per Output Kegiatan**

No	URAIAN KEGIATAN	2014			2015		
		PAGU DALAM DIPA (RP)	REALISASI (RP)	%	PAGU DALAM DIPA (RP)	REALISASI (RP)	%
1	Pemasyarakatan Standardisasi	3.581.661.000	3.549.512.275	99,1	4.085.000.000	4.033.360.967	98,74
2	Jejaring Pendidikan Standardisasi	1.025.703.000	984.454.761	95,98	3.281.000.000	3.117.686.194	95,02
3	Partisipasi Masyarakat	891.000.000	878.289.266	98,57	1.272.940.000	1.244.257.798	97,75
4	Layanan jasa Diklat Standardisasi	960.892.000	922.896.494	96,05	997.612.000	992.921.796	99,53
	<b>TOTAL</b>	<b>6.459.256.000</b>	<b>6.335.152.796</b>	<b>97,42</b>	<b>9.636.552.000</b>	<b>9.388.226.755</b>	<b>97,76</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa pagu anggaran PUSDIKMAS pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 49 % dengan nilai Rp. 6.459.256.000,- di tahun 2014 menjadi Rp. Rp. 9.636.552.000,- di tahun 2015.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Sebagai penutup dari laporan akuntabilitas kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi, Kedeputian IPS - Badan Standardisasi Nasional TA. 2014 dapat disimpulkan bahwa secara umum indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja TA. 2014 telah dapat dipenuhi oleh Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi. Capaian kinerja PUSDIKMAS pada tahun 2015 :

1). Persentase peningkatan jumlah peserta pendidikan dan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian sebesar 67 % dari target 10%; 2). Prosentase peningkatan jumlah materi pendidikan dan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian yang disebarluaskan tercapai sebesar 33 % dari 10% yang ditargetkan 3). Indeks Kepuasan Pelanggan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian tercapai 82,33 dari 80 yang ditargetkan 4). Prosentase peningkatan jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian tercapai sebesar 87%, dari 10 % yang ditargetkan 5). Prosentase peningkatan jumlah materi promosi Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian yang disebarluaskan tercapai sebesar 13 % dari 10 % yang ditargetkan.

Dari seluruh hasil capaian kinerja sasaran tersebut di atas, tetap diperlukan upaya guna meningkatkan kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi di masa mendatang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melaksanakan program secara optimal sehingga dapat mencapai target yang direncanakan.

Kiranya LAKIP Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi, Kedeputian IPS, BSN Tahun 2015 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja BSN, khususnya Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi di masa mendatang.